

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and test the implications of local revenue, intergovernmental revenue, and capital expenditure on the financial performance of local governments. The object of this research is the City and Regency governments in Maluku Province. The research sample used is the saturated or census sample method that takes the entire population into a research sample. So that in this study using a sample of 11 local and city government financial reports in Maluku Province in 2013-2017.

This research uses a quantitative approach using secondary data from the City and Regency Governments in Maluku Province in 2013-2017. This research uses descriptive statistical analysis analysis, classic assumption test including normality test, multicollinearity test, heterokedasticity test, autocorrelation test, and hypothesis test in the form of coefficient of determination (R^2) test, F test, T test and multiple linear regression analysis test.

The results of this research indicate that simultaneous local revenue, intergovernmental revenue, and capital expenditure have significant positive implications on financial performance. Partially, the original regional revenue has no significant positive effect, intergovernmental revenue has a significant negative impact on the financial performance of the regional government. While capital expenditure has significant positive implications on the financial performance of local governments.

Keywords: *Local Revenue, Intergovernmental Revenue, Capital Expenditure, Financial Performance of Local Governments*

MERCU BUANA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji implikasi pendapatan asli daerah, *intergovernmental revenue*, dan belanja modal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Objek penelitian ini adalah pemerintah Kota dan Kabupaten di Provinsi Maluku. Sampel penelitian yang digunakan adalah metode sampel jenuh atau sensus yang mengambil seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan sampel 11 laporan keuangan pemerintah daerah kota dan kabupaten di Provinsi Maluku Tahun 2013-2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari Pemerintah Daerah Kota dan Kabupaten di Provinsi Maluku pada Tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan analisis uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, dan uji hipotesis berupa uji koefisien determinasi (R^2), uji F, uji T serta uji analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah secara simultan, *intergovernmental revenue*, dan belanja modal berimplikasi positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial, pendapatan asli daerah berimplikasi positif tidak signifikan, *intergovernmental revenue* berimplikasi negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Sementara belanja modal berimplikasi positif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, *Intergovernmental Revenue*, Belanja Modal, Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

MERCU BUANA